

ABSTRAK

Perekonomian suatu wilayah tidak bekerja secara independen, namun juga dipengaruhi oleh perekonomian wilayah sekitarnya. Ukuran pasar dan pola interaksi kewilayahan menjadi faktor penting dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel market potential, modal manusia, modal fisik, pertumbuhan penduduk dan migrasi terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan konsep pertumbuhan Mankiw-Romer-Weil (MRW) spasial dan New Economic Geography (NEG) yang menekankan akses pasar sebagai faktor pertumbuhan ekonomi wilayah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel sekunder dan metode analisis *Spatial Durbin Model* (SDM). Model tersebut digunakan dalam penelitian ini karena tidak hanya dapat menjelaskan pengaruh langsung di suatu wilayah, namun juga dapat menjelaskan pengaruh tidak langsung antar wilayah beserta variabel-variabel independen. Uji Moran's I pada PDRB per kapita menunjukkan adanya autokorelasi spasial yang positif, menandakan keterkaitan perekonomian antar wilayah yang kuat. *K-Nearest Neighbors* (KNN) digunakan sebagai bobot spasial karena mempertimbangkan kondisi geografis provinsi-provinsi Indonesia yang terpisah secara kepulauan. Uji diagnostik dan penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa market potential, modal fisik, dan migrasi memiliki *direct effect* positif yang signifikan terhadap PDRB per kapita. Hasil penelitian juga menunjukkan efek tidak langsung yang positif signifikan dari modal fisik dan migrasi terhadap PDRB per kapita. Variabel market potential berpengaruh secara negatif dan signifikan. Hasil tersebut menggambarkan pentingnya ukuran pasar suatu wilayah dalam upaya pertumbuhan ekonomi lokal. Penguatan kerjasama antar wilayah melalui mekanisme aliran investasi, sumber daya manusia, dan teknologi diperlukan guna menguatkan interaksi antar wilayah yang selanjutnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kata kunci: regional growth, market potential, new economic geography, spatial durbin model.